



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Kajian Sintaksis pada Novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* Karya Boy Candra

Ani Istiqomah<sup>1</sup>, Ma'rifatul Inayah<sup>2</sup>, Abdul Ghoni Asror<sup>3</sup>, Muhammad Sholehuddin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[aniistiqomah908@gmail.com](mailto:aniistiqomah908@gmail.com)

**Abstrak**—Novel merupakan bentuk karya sastra yang ditulis oleh pengarang dengan adanya unsur intrinsik dan ekstrinsik. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui 1) bentuk frasa, klausa, dan kalimat pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak, libat, dan cakap dengan dimulai dari persiapan, pengumpulan data, dan analisis data. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra mengandung unsur frasa, klausa, dan kalimat. Frasa pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra berupa frasa verba, frasa nomina, frasa adjektiva, frasa numeralia. Klausa pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra berupa klausa positif dan negatif. Kalimat pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra berupa kalimat yang didasarkan pada pengucapan, struktur gramatikal, serta fungsi.

**Kata kunci**—frasa, klausa, sintaksis, novel

**Abstract**—Novel is a form of literary work written by the author with intrinsic and extrinsic elements. For that purpose of this research is wanting to know 1) the forms of phrases, clauses, and sentences in *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* novel entitled Boy Candra. This research is qualitative descriptive research using observing, involving, and proficient techniques starting from preparation, data collection, and data analysis. The conclusion of this study is the *Senja Hujan Yang Telah Usai* novel entitled Boy Candra contains elements of phrases, clauses, and sentences. Phrases on *Senja Hujan Yang Telah Usai* novel entitled Boy Candra is in the form of verb phrases, noun phrases, adjective phrases, phrases numeralia. Clauses in the *Senja Hujan Yang Telah Usai* novel entitled Boy Chandra in the form of positive and negative clauses. Sentences in the *Senja Hujan*

Yang Telah Usai novel entitled *Boy Chandra in the form of sentences based on pronunciation, grammatical structure, and function.*

**Keywords** – Phrases, clauses, syntax, novels

## PENDAHULUAN

Menurut (Abriani, 2022) frasa ialah suatu bentuk dari dua kata ataupun lebih yang sifatnya tidak predikatif, gabungan itu bisa rapat dan juga renggang: contohnya gunung tinggi adalah frasa karena merupakan konstruksi nonpredikatif, berbeda dengan gunung itu tinggi yang bukan frasa karena bersifat predikatif.

Frasa didefinisikan menurut (Aditiawan, 2020) ialah sebagai satuan gramatik yang kata tersebut terdiri dari dua kata dan menduduki fungsi subjek ataupun predikat. (Wahidah, 2019) memaparkan frasa merupakan bagian yang tersusun dari dua kata dan mengisi bagian dari fungsi sintaksis.

Sejalan dengan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa frasa merupakan satuan gramatikal dan tersusun dua kata ataupun lebih dan tidak melebihi batas dari fungsi subjek atau predikat. Misalnya: kemarin siang, akan hadir.

Klausa merupakan satuan dari sintaksis yang tersusun dari kata-kata berkonstruksi predikat (Jufrizal, 2009). Klausa tidak jauh berbeda dengan kalimat. (Ariyati, 2021) menambahkan bahwa klausa adalah gabungan dari beberapa kata dua atau lebih dan terdiri dari subjek, predikat sehingga bisa juga menjadi kalimat.

Ciri-ciri klausa ialah adanya predikat dan dapat menjadi kalimat jika terdapat intonasi final, serta fungsi subjek, obyek, atau keterangan bersifat opsional (dapat ada atau tidak). Klausa menurut (Nafi'udin, 2022) adalah satuan sintaksis terdiri dari kata kata yang berkonstruksi predikatif.

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas, bahwa klausa ialah satuan gramatik yang tersusun dari beberapa kata dan berpotensi membentuk kalimat. Dalam kontruksi tersebut terdiri atas subjek, predikat, objek dan keterangan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik baca-simak-catat selama proses pengumpulan data. Data Penelitian ini bersumber pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra. Penulis mengacu pada teori Milles dan Huberman tentang teknik analisis data yang terdiri dari: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penyimpulan hasil data. Setelah analisis data selesai, penulis mencocokkan hasil analisis dengan sumber data yang telah dipilih. Dalam metode validasi data ini, teknik pengujian menggunakan teknik triangulasi data. Dengan membandingkan dari berbagai pendapat atau teori yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian kajian sintaksis pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra dapat dijelaskan pada bentuk frasa, klausa, dan kalimat. Berdasarkan pada unsur inti dapat dibedakan,

- 1) Frasa Verba. Frasa verba merupakan sebuah frasa yang mengisi sebagai fungsi predikat dari kalimat atau klausa. Berdasarkan analisis novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra terdapat frasa "terbangun sebab mimpi buruk" (Candra, 2016: 7). Frasa tersebut tergolongkan ke dalam frasa verba.
- 2) Frasa nomina. Frasa nomina merupakan Bentuk nomina dalam frasa inti. Pada analisis novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra dapat ditemukan frasa nomina. "Seperti daun di ranting pohon" (Candra, 2016: 15) Kata yang dicetak miring yaitu daun, termasuk golongan nomina (kata benda). Jadi, kata daun termasuk frasa nomina.
- 3) Frasa adjektiva ialah frasa yang menjadikan adjektiva (kata sifat) sebagai pusat kalimat. Dimana salah satu kata tersebut mempunyai fungsi untuk menjelaskan. Berdasarkan analisis pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra terdapat frasa "bukan mengemukakan emosi" (Candra, 2016: 18) kata "emosi" termasuk golongan adjektiva (kata sifat). Oleh karena itu, kata tersebut tergolongkan frasa adjektiva
- 4) Frasa numeralia merupakan frasa yang terbentuk dari kata bilangan seperti biji, lusin, buah, kodi. Berdasar pada analisis novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra peneliti menemukan contoh dari frasa numeralia, yaitu: "dua orang yang menjalin hubungan" (Candra, 2016: 19), frasa yang bercetak miring yaitu dua orang termasuk dalam kelompok frasa numeralia.

Unsur berikutnya yaitu klausa. Klausa yang ada pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra terdapat dua macam yaitu klausa positif dan negatif.

1. Klausa positif merupakan klausa yang tidak mengandung kata-kata negatif pada predikatnya. Pada analisis novel terdapat *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra contoh dari klausa positif yaitu "aku hanya cinta kamu" (Candra, 2016: 27). Klausa tersebut mempunyai unsur aku sebagai S, hanya cinta sebagai P, dan kata kamu menempati sebagai O. Oleh karena itu, klausa tersebut termasuk golongan klausa positif.
2. Klausa negatif ialah klausa yang unsur negasi pada P dinegatifkan. Seperti pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra yaitu, " kamu tetap saja melangkah" (Candra, 2016: 28). Dari contoh tersebut mengandung negasi pada P. Maka termasuk golongan klausa negatif.

Kalimat pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra terdapat bentuk-bentuk kalimat yaitu 1) pengucapan 2) struktur gramatikal serta 3) fungsi. Pengucapan terdiri dari dua macam, yaitu kalimat langsung dan kalimat taklangsung. Kalimat langsung ialah Kalimat yang langsung diucapkan dari pihak pertama dan ditujukan kepada pendengar. Berdasarkan analisis novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra pada kalimat " sedang apa kamu disana? " (Candra, 2016:30). Kalimat diatas menjelaskan bahwa pihak pertama secara langsung bertanya kepada pihak yang ditanya. Oleh karena itu, kalimat tersebut dinyatakan kalimat langsung. Kalimat tak langsung merupakan Kalimat yang menjelaskan antara pihak kedua dari pihak pertama kemudian informasi tersebut disalurkan kepada pihak ketiga. Seperti pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra pada kalimat, "Saat ayah dan ibumu menanyakan apakah aku masih berhubungan denganmu" (Candra, 2016). Kalimat diatas menjelaskan bahwa pengarang menceritakan percakapan antara pengarang dan orang tuanya. kalimat ini benar-benar mengandung kalimat tak langsung.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy mengandung Unsur frasa, klausa, dan kalimat. Frasa pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy berupa frasa verba, frasa nomina, frasa adjektiva, dan frasa numeralia. Klausa pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy berupa klausa positif dan negatif. Kalimat pada novel *Senja Hujan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy didasarkan pada pengucapan, struktur gramatikal dan fungsi.

## REFERENSI.

- Abriani, W. D. (2022). Penggunaan Frasa dalam Karangan Siswa SMA Kelas XI SMA Kartika Wirabuana XXI Makassar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 939-946. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/1484>.
- Aditiawan, R. T. (2020). Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Kontruksi Frasa Nomina. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 221-232. Retrieved from <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/3243/2751>.
- Ariyati, R. P., Yusdi, M., & Lindawati, L. (2021). Kalimat dan Klausa pada Novel Lubang dari Separuh Langit. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 179-186. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik/article/view/2758/1297>.
- Jufrizal, J., Rusdi, R., & Refnita, L. (2009). Struktur Informasi pada Klausa Bahasa Minangkabau Sebuah Telaah Tipologi *Grammatical* dan Struktur Informasi.

*Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 2(2), 59-69.  
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/linguadidaktika/article/view/7360>.

Nafinuddin, S. (2020). Sintaksis (Komponen dan Struktur).

Wahidah, B. Y. K. (2019). Komparasi Berbagai Definisi Mengenai Frasa dan Kata Majemuk dalam Media Sosial Google Berdasarkan Kajian Sintaksis. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5). Retrieved from <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/view/853>.